



PERANCANGAN KANTOR PEGADAIAN SYARIAH DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN

Ian Nauri¹, Amru Siola², Rahmawati eka³

Universitas Ichsan Gorontalo^{1,2,3}

Iannaury@gmail.com¹, amru.ars@unisan.ac.id², alen.arsico@gmail.com³

Informasi Naskah:

Diterima:

03-09-2022

Direvisi:

17-09-2022

Disetujui terbit:

31-10-2022

Diterbitkan:

Online

01-11-2022

Abstract: *The Sharia Pawnshop Office is a financial institution with the principle of pawn law which is currently developing to include a form of guarantee outside the pawn law, namely fiduciary guarantees. The design of the Parigi Moutong Sharia Pawnshop Office which is located in Parigi District, Masigi Village is to overcome the problem of offices that are still renting a place that is used as a temporary office and to create conducive economic conditions. The reason for the Design of the Sharia Pawnshop Office in Parigi Moutong Regency is by applying the Post Modern Architecture approach and using the Contextual Architecture flow, namely to present buildings that pay attention to their surrounding conditions, thus the potential in the environment is not ignored.*

Keyword: *Design, approach, post Modern, Architecture,*

Abstrak: Kantor Pegadaian Syariah adalah lembaga keuangan dengan prinsip hukum gadai yang saat ini mengalami perkembangan dengan mencakup bentuk jaminan diluar hukum gadai, yakni jaminan fidusia. Perancangan Kantor Pegadaian Syariah Parigi Moutong yang penempatan lokasinya di Kecamatan Parigi, Desa Masigi ini untuk mengatasi masalah kantor yang masih menyewa tempat yang dijadikan kantor sementara serta untuk menciptakan kondisi perekonomian yang kondusif. Adapun alasan Perancangan Kantor Pegadaian Syariah di Kab, Parigi Moutong, dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Post Modern dan menggunakan aliran Arsitektur Kontekstual yaitu untuk menghadirkan bangunan yang memperhatikan kondisi sekelilingnya, dengan demikian potensi dalam lingkungan tersebut tidak diabaikan.

Kata Kunci: perancangan, pendekatan, post modern, arsitektur

PENDAHULUAN

Pegadaian merupakan lembaga keuangan dengan prinsip hukum gadai yang saat ini mengalami perkembangan dengan mencakup bentuk jaminan di luar hukum gadai, yakni jaminan fidusia. Besarnya jumlah masyarakat pengguna jasa pegadaian menjadikan pegadaian memunculkan produk-produk berbasis syariah, namun hal ini belum cukup mengingat jumlah unit pegadaian syariah yang masih sedikit dan

pengaturannya yang masih berada di dalam kewenangan PT Pegadaian (*persero*) yang notabene telah lama bergerak di bidang gadai dengan prinsip ekonomi konvensional.

Pegadaian syariah ini relatif baru di Indonesia yang konsep operasionalnya mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi efektifitas yang di selenggarakan dengan nilai Islam. Fungsi pegadaian syariah ini di jalankan oleh kantor-kantor cabang pegadaian syariah/Unit Layanan

Ian Nauri¹, Amru Siola, Rahmawati eka:

[Perancangan Kantor Pegadaian Syariah di Kabupaten Parigi Moutong dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern] 45

Gadai Syariah (ULGS) sebagai suatu unit organisasi dibawah binaan divisi Usaha Lain Perum Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari pegadaian konvensional.

Kabupaten Parigi Moutong salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Dan ibu kota kabupaten ini terletak di Parigi. Kabupaten Parigi Moutong melingkup sebagian besar dari daerah pantai timur Sulawesi Tengah dan Teluk Tomini. Data dari Badan Pusat Statistik Kab, Parigi Moutong pada tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah penduduk sebanyak 440.015 jiwa. Jumlah ini meningkat setiap tahunnya. Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat di wilayah tersebut maka di perlukan sebuah fasilitas pendukung untuk mendukung perekonomian masyarakat di Kabupaten tersebut.

Masyarakat mengakui bahwa urusan permodalan saat ini, keberadaan perusahaan umum pegadaian lebih di minati ketimbang menggunakan jasa pada tempat lain. Alasannya, karena di pegadaian lebih cepat pencairan dananya meski harus menjaminkan barang berharga seperti emas dan lain sebagainya. Menurut keterangan masyarakat, jika ingin mendapatkan pinjaman dana, maka mereka lebih memilih menggunakan jasa pegadaian dari pada menggunakan jasa yang lain. Karena di pegadaian beberapa menit saja pinjaman dana sudah bisa langsung di peroleh.

Kantor yang baik sangat penting diterapkan di berbagai instansi, lembaga, ataupun organisasi termasuk di Kantor Pegadaian Syariah di Kab, Parigi Moutong. Pegadaian Syariah di Kab, Parigi Moutong ini belum memiliki kantor sendiri dan masih menyewa tempat untuk dijadikan sebagai kantor sementara, dan kantor pegadaian sementara ini hanya memiliki satu ruangan besar yang diisi oleh berbagai sub-bagian jabatan yang ada di dalam kantor tersebut, hal ini menyebabkan rasa ketidaknyamanan para karyawan untuk bekerja dan berdiskusi sesama jabatan sehingga menimbulkan rasa canggung antar pangkat/jabatan yang berbeda Selain dari pada itu kantor ini pun belum memiliki fasilitas penunjang yang bisa memenuhi kebutuhan ruang pada kantor pegadaian syariah, seperti gudang penyimpanan barang guna menyimpan barang yang telah di gadaikan oleh konsumen dan sebagainya. Serta tampilan bangunan yang masih terkesan kurang menarik di jaman yang sudah modern seperti ini. Adapun tujuan dari perancangan ini yakni Untuk menentukan lokasi dan site Kantor Pegadaian Syariah di Kab, Parigi

Moutong, Untuk menentukan struktur, utilitas, dan bentuk-bentuk arsitektural baik melalui ungkapan fisik pada ruang luar maupun dalam, serta penataan tata masa bangunan Kantor Pegadaian Syariah di Kab, Parigi Moutong, Untuk mendesain bangunan Kantor Pegadaian Syariah yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Post Modern.

TINJAUAN PUSTAKA

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan bagi masyarakat yang berbasis syariah. Idealnya sebagai lembaga bisnis yang memiliki nilai syariah, tentunya pegadaian syariah harus berbeda dengan pegadaian konvensional. Pegadaian syariah harus akomodatif terhadap berbagai persoalan yang berhubungan dengan ekonomi masyarakat, yang mana sebagai pilihan dalam pembiayaan disektor rill. Biasanya pegadaian ini dipilih oleh masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan pembiayaan dalam jangka pendek dalam upaya memberikan solusi dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sasaran pengadaian kantor pegadaian syariah adalah agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai suatu solusi bisnis terpadu bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan akan pendanaan atau pembiayaan, investasi secara retail, serta layanan transaksi keuangan guna mempercepat dan mempermudah kegiatan ekonomi masyarakat.

Berikut adalah beberapa fungsi dari pegadaian syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pengelola penyaluran dana pinjaman yang berdasarkan atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat dan aman.
2. Untuk mengelola semua bentuk keuangan, kepegawaian, perlengkapan, pendidikan dan pelatihan.
3. Untuk menciptakan dan mengembangkan suatu usaha-usaha yang menguntungkan bagi pegadaian itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.
4. Untuk mengelola sebuah organisasi dan tata cara dalam pelaksanaan pegadaian.
5. Untuk pengembangan dan pengawasan dalam sebuah pengelolaan pegadaian.

Pendekatan Arsitektur Post Modern

Laggam arsitektur yang menghubungkan dan melampaui setiap masa yang telah terjadi (tradisional dan modern), masa sekarang (purna modern/postmodern), dan masa yang akan datang (futuristik). Arsitektur post modern menerapkan keragaman gaya/style dalam

berarsitektur. Tidak ada aturan baku yang mengikat tentang bagaimana langgam post modern itu sendiri. Yang ada merupakan pengelompokan jenis-jenis aliran dalam post modern sesuai dengan ideologi, gaya, dan ide desain masing-masing arsitek.

Arsitektur *post modern* memiliki beberapa jenis aliran, yaitu:

1. Arsitektur *Post Modern Historicism*

Gaya bangunan dalam aliran *post modern historicism* biasanya menerapkan elemen dalam arsitektur klasik. Contoh elemen tersebut diantaranya kombinasi kolom *ionic*, *doric*, dan *Corinthian*. Selain itu, aliran arsitektur post modern *historicism* juga menggabungkan elemen dalam arsitektur modern.

2. Arsitektur *Post Modern Straight Revivalism*

Elemen-elemen dalam arsitektur neoklasik dihidupkan kembali pada arsitektur ini. Elemen-elemen tersebut dihidupkan melalui gaya bangunan yang bersifat monumental. Selain itu, gaya bangunan arsitektur ini juga mengaplikasikan desain yang berirama dan simetris.

3. Arsitektur *Post Modern Neovernakularism*

Gaya bangunan arsitektur post modern neovernakularism mencampurkan elemen arsitektur modern dan tradisional. Selain itu, juga dengan elemen local yang tersedia di lingkungan sekitar tempat bangunan didirikan.

4. Arsitektur *Post Modern Contextualism*

Pada arsitektur *post modern contextualism*, konsep gaya bangunan mengarah dan terpusat pada lokasi penempatan bangunan. Artinya, desain harus memperhatikan lingkungan sekitar agar tercipta dengan bangunan yang selaras dengan lingkungannya. Nama lain aliran *contextualism*, yaitu aliran *urbanist* atau dikenal juga dengan arsitektur ramah lingkungan.

5. Arsitektur *Post Modern Metaphor* dan *Metaphysical*

Gaya bangunan arsitektur ini biasanya menarik, unik dan filosofis. Gaya tersebut merupakan ungkapan metaforan dan metafisika (spiritual) dari arsitek yang diungkapkan secara eksplisit dan implisit. Biasanya, ada cerita filosofis di balik bangunan dalam aliran arsitektur post modern yang satu ini.

6. Arsitektur *Post Modern space*

Aliran ini memperlihatkan proses pembentukan ruang dengan cara

mengomposisi sejumlah komponen bangunan. Fokus dalam proses tersebut, yaitu merancang interpretasi ruang special dimana ada dua ruang atau lebih ruang yang bertemu. Dengan begitu, ruang lebih dari sekedar ruang abstrak sehingga hadir keanekaragaman yang member kejutan dan kesan tertentu saat di tempati.

Selain itu, arsitektur post modern juga memiliki ciri-ciri umum, yaitu:

1. Mengandung unsur komunikasi yang bersifat lokal atau populer.
2. Membangkitkan kembali kenangan yang bersifat historic, misalnya penerapan elemen dalam arsitektur klasik.
3. Berkonteks urban.
4. Menerapkan kembali teknik ornamentasi.
5. Bersifat representasional (mewakili seluruhnya).
6. Berwujud metafora (dapat berarti bentuk lain).
7. Dihasilkan dari partisipasi.
8. Mencerminkan aspirasi umum.
9. Bersifat plural atau beraneka ragam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan terletak di Kab, Parigi Moutong yang merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Parigi. Kabupaten Parigi Moutong melingkup sebagian besar dari daerah pantai timur Sulawesi Tengah dan Teluk Tomini. Secara geografis Kabupaten Parigi Moutong memiliki luas wilayah 6.231,85 Ha, panjang garis pantai ± 472 Km, terbentang dari Desa Maleali Kecamatan Sausu sampai Desa Sejoli Kecamatan Moutong. Memiliki 23 Kecamatan, 252 Desa dan 5 Kelurahan. Jumlah penduduk (per 31 Desember 2020 berjumlah 440.015 jiwa).

a. Kondisi Fisik Kabupaten Parigi Moutong

Kabupaten Parigi Moutong salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Dan ibu kota Kabupaten ini terletak di Parigi. Kabupaten Parigi Moutong melingkup sebagian besar dari Daerah Pantai Timur Sulawesi Tengah dan Teluk Tomini. Kabupaten Parigi Moutong di bentuk berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2002. Memiliki luas wilayah 6.231,85 Ha, panjang garis pantai ± 472 Km, terbentang dari Desa Maleali Kecamatan Sausu sampai Desa Sejoli Kecamatan Moutong. Memiliki 23 Kecamatan, 252 Desa dan 5 Kelurahan. Pada tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah penduduk sebanyak 465,883 jiwa.



Gambar 1

Sumber : <https://sulteng.bpk.go.id/peta-administrasi-kabupaten-parigi-moutong/>

b. Penentuan Site/Tapak

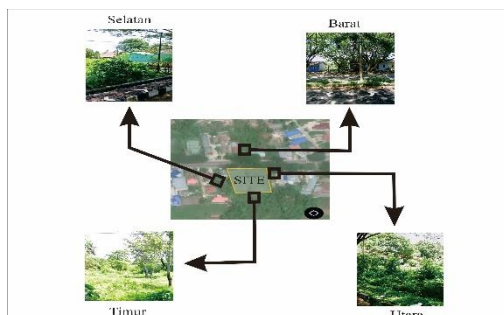
Dalam menentukan lokasi Kantor Pegadaian Syariah, maka dilakukan pemilihan terhadap lokasi yang memiliki potensi dan prospek baik di waktu yang akan datang. Lokasi bangunan dipertimbangkan lewat pendekatan tentang hal yang menunjang dan sesuai dengan peruntukan bangunan Kantor Pegadaian Syariah. Jln. Trans Sulawesi Tengah, Desa Masigi, Kecamatan Parigi



Gambar 2. Pemilihan Site

Dengan demikian jika ada kekurangan yang terdapat pada site perencanaan Kantor Pegadaian Syariah tersebut dapat diatasi dengan rekayasa teknik yang bahkan diharapkan dapat menjadi nilai tambah untuk site terpilih.

c. Eksisting Tapak



Gambar 3. Visualisasi Eksisting Tapak Kantor Pegadaian Syariah

Pada bagian utara merupakan pemukiman warga dan jalan utama sekaligus akses masuk kedalam tapak, bagian timur perkebunan penduduk. Pada bagian selatan terdapat jalan

penghubung jalan utama tapak serta akses keluar tapak, sedangkan pada bagian barat juga merupakan pemukiman warga.

d. Kebisingan dan vegetasi

Kebisingan biasanya digunakan untuk mendeteksi seberapa besar faktor intensitas suara di area bangunan sampai pada batasan tertentu sehingga dapat menghasilkan kenyamanan untuk karyawan dan konsumen/nasabah yang berada dalam ruang lingkup Kantor Pegadaian Syariah.

- Kebisingan pada arah utara sedang karena merupakan wilayah pemukiman warga.
- Kebisingan di wilayah timur merupakan tingkat kebisingan yang rendah dikarenakan wilayah perkebunan penduduk.
- Kebisingan pada arah selatan adalah wilayah yang cukup tinggi karena merupakan wilayah pemukiman warga dan area perkantoran.
- Kebisingan yang berada di wilayah sebelah barat bangunan merupakan kebisingan tingkat yang tinggi, dikarenakan wilayah barat merupakan wilayah yang berada dekat dengan aktivitas jalan sehingga diperlukan adanya vegetasi pada area sekitar bangunan untuk meminimalisir intensitas suara yang tinggi pada bangunan.

Dalam upaya penanganan terhadap intensitas suara yang cukup tinggi maka vegetasi merupakan solusi, selain merupakan peredam kebisingan yang cukup efektif kebisingan juga sebagai tata view dan juga sebagai penegasan ruang. Untuk menanggapi kebisingan yang tinggi maka disarankan untuk mengguakan pohon sebagai alat untuk mereduksi kebisingan.

e. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas mempertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, rekapitulasi fasilitas/ruangan yang dibutuhkan serta luas ruangan pada Kantor Pegadaian Syariah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Kebutuhan dan besaran ruang

No.	Jenis Ruang	Besaran Ruang
1.	Lantai 1	781.3 m ²
2.	Lantai 2	338 m ²
3.	Area Parkir Karyawan/Nasabah	296.85 m ²
Total		1.416 m²

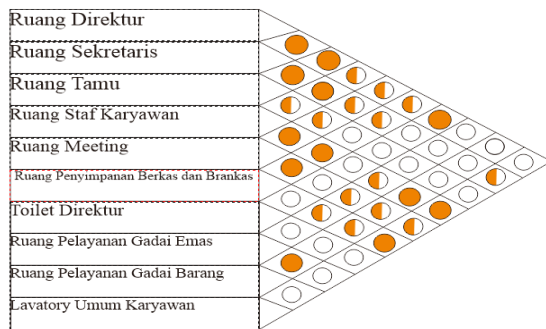
Keterangan :

- Luas Lahan : 2.399 m²
- Luas Lahan Terbangun : 1.416 m²
- Luas Lahan Tidak Terbangun : 923 m²
- GSB :
- Peruntukan Lahan : Perencanaan Kantor Pegadaian Syariah di Kabupaten Parigi Moutong Dengan Pendekatan Arsitektur *Post Modern*.

Pola Hubungan Ruang

1. Pola Hubungan Ruang

Berikut ini adalah diagram acuan dalam gambaran sifat hubungan ruang:



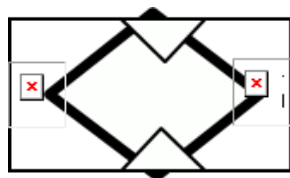
Gambar 4. Pola Hubungan Ruang

Acuan Tata Massa

Tata massa pada bangunan Kantor Pegadaian Syariah menggunakan pola Terpusat, yaitu adanya ruang pemersatu antar bangunan. Karakter dari bentuk-bentuk dasar dari massa bangunan Kantor pegadaian Syariah ini antara lain:

1. Terpusat

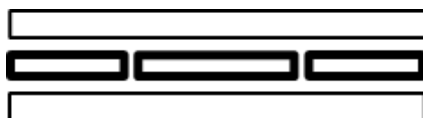
Adanya ruang pemersatu antar bangunan.



Gambar 5. Pola Terpusat

2. Linear

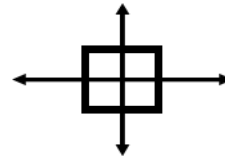
Suatu urutan yang berulang bersifat fleksibel.



Gambar 6. Pola Linier

3. Radial

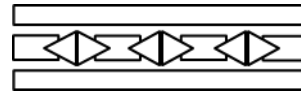
Perpaduan dan organisasi yang terpusat linear yang berkembang membentuk jari-jari.



Gambar 7. Pola Radial

4. Kluster

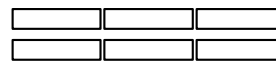
Penggabungan dari ruang lain yang berlainan bentuk tetapi tetap bergabung satu dengan yang lain dalam satu penempatan.



Gambar 8. Pola kluster

5. Grid

Merupakan pola modul yang kaku secara teratur.

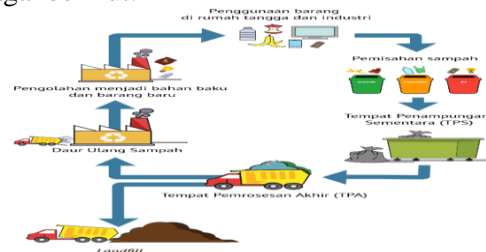


Gambar 9. Pola Grid

Acuan Perlengkapan Bangunan

Sistem Pembuangan Sampah

Penanggulangan masalah sampah dilakukan dengan pengumpulan sampah, sebagai berikut:



Gambar 10. Sistem Pembuangan Sampah

1. Sistem Keamanan



- SATPAM (Satuan Pengamanan)
- Menjaga keamanan sekitar kawasan.
- Ditempatkan di beberapa tempat (pos Jaga).
- Menjaga keamanan 24 jam secara bergantian.



- CCTV (Close Circuit Television)
- Memonitoring keamanan didalam dan diluar bangunan.
- Ditempatkan di beberapa tempat.
- Merekam aktifitas selama 24 jam.



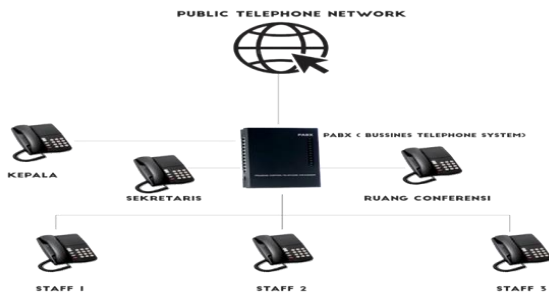
- PAGAR PEMBATAS
- Penataan sirkulasi yang memudahkan pemantauan.
- Penggunaan pagar pembatas di sekeliling kawasan.

Gambar 11. Sistem Keamanan

2. Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi pada bangunan ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

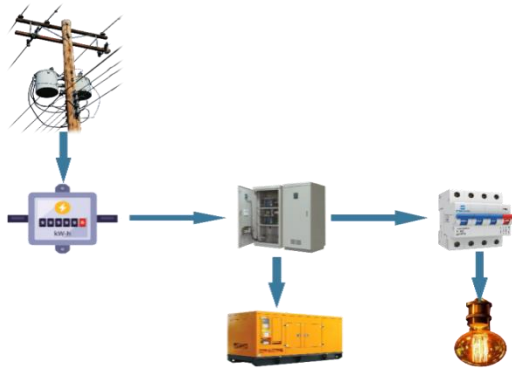
- a. Komunikasi user dengan lingkungan luar
- b. Komunikasi sesama user di dalam bangunan



Gambar 12. Sistem Komunikasi

3. Sistem Jaringan Elektrikal

Pasokan listrik utama properti disediakan oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara), sedangkan sumber listrik darurat berasal dari genset/pembangkit listrik tenaga diesel, yang bekerja otomatis jika terjadi pemadaman listrik dari PLN.



Gambar 13. Sistem Elektrikal

KESIMPULAN

Dalam proses perancangan bangunan, kita dapat memanfaatkan bantuan standar-standar yang sudah disediakan terkait dengan jenis bangunan tertentu. Hal ini menjembatani ketidakpahaman perancang terhadap fungsi-fungsi yang akan diwadahi dalam bangunan tersebut. Demikian juga halnya dengan perancangan sebuah layanan fasilitas kesehatan.

Dari hasil perancangan didapatkan:

1. Lokasi site perencanaan Kantor Pegadaian Syariah pada alt 1 yaitu di Jl. Trans Sulawesi Tengah, Desa Masigi, Kecamatan Parigi
2. Perencanaan ruang dan luas ruang yang dibutuhkan yakni : Lantai 1 781.3 m², lantai 2 338 m², area parkir karyawan/nasabah 296.85 m²
3. Sistem utilitas bangunan dirancang sesuai kebutuhan Kantor Pegadaian Syariah. Dari

perencanaan sistem pembuangan sampah, sistem keamanan, sistem komunikasi, sistem jaringan elektrikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitar.2021. *Pengertian Pegadaian – Jenis, Tugas, Tujuan, Fungsi, Struktur, Produk, Kegiatan, Kewajiban, Berakhirnya*. Guru Pendidikan.com.
- Dwi Ratih. 1990. *Gedung Ventura Diharapkan Bisa Memberi Ciri Bagi Lingkungannya*. Majalah Konstruksi. No,149. Hal.37-41.
- Fachri Husain. 2020. *Hadirnya Pegadaian Ditengah Masyarakat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU. <https://id.worldorgs.com/katalog/tasikmalaya/lembaga-keuangan/pegadaian-syariah-padayungan-new#>
- <http://www.parigimoutongkab.go.id/profil/geografis.html>
- <http://repository.unika.ac.id/18996/6/07110098%20Ni%20Wayan%20Lida%20A%20Priyanti%20-%20BAB%205.pdf>
- Ira Chandra Puspita. *Pengembangan Konsep Rahn Dalam Pegadaian Syariah Di PT. Pegadaian (PERSERO) Indonesia*. Universitas Brawijaya. Malang
- Jencks, C., 1984. *The Language of Post Modern Architecture*. New York: Rizzoli.
- Jencks, C., 1987. *The Language of Post Modern Architecture*. London: Academy Editions.
- Klotz, Heinrich. 1984. *The History of Postmodern Architecture*. The MIT Press. Cambridge
- Kurokawa, K. 1991. *Intercultural Architecture*.The American Institut of Architects Press. Washington DC.
- Miyanti Rahman, 2020. *Arsitektur Post Modern, dan Aliran hingga Ciri Khas Bangunan*.
- Rokhmat Subagiyo. 2014. *Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah*. Vol-01.No, 01.
- Sukada, Budi. 1988. *Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern*.Seminar FTUI-Depok, Jakarta.
- Venturi, Robert. 1966. *Complexity and contradiction in architecture*. New York. MpMA.